

**HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP KEPUASAN
KERJA PADA SUPIR TRUK DI KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

“Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten”



Diajukan oleh :

Kurniawan Andriyanto

1661100013

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2020/2021

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA
SUPIR TRUK DI KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

“Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten”



Diajukan oleh :

Kurniawan Andriyanto

1661100013

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2020/2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA
SUPIR TRUK DI KABUPATEN KLATEN**

Diajukan Oleh :

Kurniawan Andriyanto

1661100013

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Senin

Tanggal : 24 Agustus 2020

Pembimbing I



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si
NIK. 690 208 291

Pembimbing II



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi
NIK. 690 811 318

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA SUPIR TRUK DI KABUPATEN KLATEN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas
Widya Dharma Klaten pada :

Hari :
Tanggal : Agustus 2020
Waktu :
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi,

Ketua

Sekretaris



Anna Febrianty Setyaningtyas, S.Psi.
M.Si. M.Psi. Psi
NIK. 690 811 319

Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi. M.Phil
NIP. 1967024 4199403 2 001

Penguji Utama

Penguji Pendamping



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si
NIK. 690 208 291

Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi
NIK. 690 811 318



Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten

Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi
NIK. 690 811 318

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kurniawan Andriyanto
NIM : 1661100013
Jurusan / Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA SUPIR TRUK DI KABUPATEN KLATEN”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 24 Agustus 2020

Yang membuat keputusan



KURNIAWAN ANDRIYANTO

NIM. 1661100013

MOTTO

Semakin cinta kepada dunia, akan semakin takut kehilangan.

Namun, jika kita mencintai akhirat dengan bekal dunia, kita tidak akan takut kehilangan.



PDF WIZ

PERSEMBAHAN

1. Untuk kedua orang tua terkasihku yang sudah memberikan motivasi
2. Keluarga besarku,,kakak dan adik ku yang telah mendukung ku.
3. Istri dan anak-anaku yang telah mendukungku
4. Teman – teman angkatan ku di UNWIDHA KLATEN
5. Almamaterku, terima kasih atas kebersamaannya



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya hingga terselesaikannya skripsi ini dengan judul **“HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA SUPIR TRUK DI KABUPATEN KLATEN”**. Keberhasilan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik berupa dorongan, arahan dan kebutuhan data yang diperlukan.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Purwo Haryono, M.Hum, selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharmma Klaten yang telah membantu dalam proses perijinan penelitian.
3. Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psik, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Yulinda Erma Suryani. S.Pd., M.Si, selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Yulinda Erma Suryani. S.Pd., M.Si, selaku dosen pembimbing I dan Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psik selaku dosen pembimbing II, terimakasih telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan,

dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen pengajar beserta stafnya di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan, saya mengucapkan terimakasih.
7. Seluruh karyawan perpustakaan di Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membantu penulis menyediakan literatur dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penelitian dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
9. Terimakasih kepada seluruh mahasiswa jurusan Psikologi yang telah membantu dalam penelitian.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan hati Bapak, Ibu, dan Saudara semua. Harapan yang sangat besar oleh penulis adalah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Klaten, 24 Agustus 2020

Hormat Saya,



Kurniawan Andriyanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kepuasan Kerja	11
B. Beban Kerja	16
C. Dinamika Psikologis: Hubungan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Supir Truck di Kabupaten Klaten.....	19
D. Kerangka Berpikir	21
E. Hipotesis Penelitian	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	23
A. Identifikasi Variabel.....	23
B. Definisi Operasional	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24

D. Metode Pengumpulan Data.....	25
E. Validitas dan Estimasi Reliabilitas	26
F. Uji Asumsi	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Deskripsi Data	32
C. Uji Asumsi	35
D. Pembahasan	38
BAB V. PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Blue Print</i> sebaran Skala Kepuasan Kerja.....	25
Tabel 2 <i>Blue Print</i> sebaran Skala Beban Kerja	23
Tabel 3 Kategorisasi Kepuasan Kerja	33
Tabel 4 Kategorisasi Beban Kerja	35
Tabel 5 Uji Normalitas	36
Tabel 6 Uji Linearitas	37
Tabel 7 Analisis Korelasi	37



PDF WIZ

ABSTRAK

KURNIAWAN ANDRIYANTO, NIM. 1661100013. Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi: hubungan beban kerja terhadap kepuasan kerja pada supir truk di Kabupaten Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara beban kerja dan kepuasan kerja pada supir truk di Kabupaten Klaten. Populasi pada penelitian ini adalah supir truk di Kab. Klaten. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah apakah ada pengaruh beban kerja dengan kepuasan kerja pada supir truk di Kabupaten Klaten. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi.

Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara beban kerja dan kepuasan kerja pada supir truk di kabupaten klaten. Hal tersebut ditunjukkan melalui nilai koefisien korelasi = 0.237 ($p > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak. Penolakan hipotesis penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa beban kerja tidak selalu berdampak negatif terhadap kepuasan kerja.

Kata Kunci : Beban Kerja, Kepuasan Kerja, Supir Truck



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi darat merupakan salah satu infrastruktur utama bagi perekonomian di Indonesia (Daulay, 2018). Banyak masyarakat di Indonesia ataupun di dunia yang menggunakan alat transportasi mesin untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Alat transportasi tersebut seperti roda dua atau roda empat. Begitupun dengan pengiriman barang antar pulau dan antar provinsi. Banyak perorangan ataupun perusahaan barang yang ingin mengantarkan barang produksi mereka ke tujuan menggunakan jasa perusahaan pengiriman atau jasa perorangan seperti pengemudi sopir truck (Depari, 2016).

Para sopir truck sebagai pengemudi menurut Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas angkutan jalan adalah orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang telah memiliki surat izin mengemudi (SIM). SIM harus sesuai dengan jenis kendaraan bermotor yang dikemudikan. Dan berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 huruf c pasal 80 tentang lalu lintas dan angkutan umum jalan, SIM B II berlaku untuk pengemudi kendaraan alat berat, kendaraan penarik, atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan perorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 kilogram. Sebagai seorang pengemudi yang professional harus memiliki karakteristik sebagai berikut: memiliki ilmu tentang cara dan teknik mengemudi yang benar atau tepat, memiliki kewaspadaan yang tinggi waktu

mengemudi, memiliki penglihatan serta pandangan ke segala arah serta jauh ke depan, memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan cepat dan tepat, memiliki keahlian dan keterampilan sebagai proses pembelajaran dan pengalaman mengemudi (Handayani, 2017).

Faktanya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Halim (2015) mengatakan berbagai macam masalah mengenai rendahnya kepuasan kerja kerap terjadi pada pengemudi khususnya sopir truk, seperti rendahnya besaran upah yang diberikan, ketidakadilan atasan dalam membagikan pekerjaan pada setiap sopir, seringnya konflik yang terjadi antar sopir dan lain sebagainya. Selain itu kelelahan dan gangguan kewaspadaan pada sopir truk yang bekerja dengan bergilir sangat berbahaya dan dapat mengakibatkan kecelekaan seperti cedera pada sopir juga kerusakan dan kerugian material maupun peralatan yang sangat mahal harganya (Simanjuntak, 2013). Kelelahan pengemudi sopir truk disebabkan kurangnya waktu tidur dan priode istirahat yang tidak memadai sehingga menyebabkan kelelahan pengemudi dan kurangnya konsentrasi dalam mengemudi yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan di tempat kerja (Handayani, 2017).

Gyekye (dalam Yovi, 2019) menyatakan bahwa pekerja yang puas terhadap pekerjaan dan tempat kerja memperlihatkan komitmen yang lebih tinggi terhadap kebijakan manajemen keselamatan kerja sehingga mereka lebih sedikit terlibat dalam kecelakaan kerja. Kristanto (2013) mengatakan pengemudi yang memiliki tingkat kepuasan kerja yang rendah ditandai dengan timbulnya gejala kelelahan didalam bekerja diantara yaitu kesalahan dalam

melakukan suatu tindakan baik fisik maupun mental dalam bekerja, peningkatan kesalahan dalam hal ingatan, termasuk mudah lupa, penurunan tingkat kewaspadaan, penurunan motivasi kerja dan peningkatan kecenderungan untuk mengambil resiko.

Menurut Halim (2015) kepuasan kerja merupakan suatu ungkapan emosional karyawan yang bersifat positif sebagai hasil dari penilaian terhadap suatu pekerjaan atau pengalaman kerja. Kepuasan kerja dapat terwujud jika pekerja menerima imbalan yang sesuai atau bahkan melebihi imbalan yang diharapkan dari pekerjaannya (Turangan, 2014). Kepuasan atau ketidakpuasan karyawan tergantung pada perbedaan antara apa yang diharapkan, apabila yang didapat karyawan lebih rendah daripada yang diharapkan akan menyebabkan karyawan tidak puas dalam bekerja (Adi, 2014).

Jewell dan Siegall (dalam Prestawan, 2010) menyebutkan bahwa kepuasan kerja dapat diukur melalui empat aspek yaitu: *Pertama*, aspek psikologi berhubungan dengan kejiwaan karyawan yang meliputi minat, ketentraman kerja, sikap terhadap kerja, bakat dan keterampilan. *Kedua*, aspek fisik berhubungan dengan kondisi fisik lingkungan kerja dan kondisi fisik karyawan, meliputi jenis pekerjaan, pengaturan waktu kerja, dan pengaturan waktu istirahat. *Ketiga*, aspek sosial berhubungan dengan interaksi sosial, baik antar sesama karyawan dengan atasan maupun antar karyawan yang berbeda jenis kerjanya serta hubungan dengan anggota keluarga. *Keempat*, aspek finansial berhubungan dengan jaminan serta kesejahteraan karyawan, yang meliputi sistem dan besar gaji, jaminan sosial, tunjangan, fasilitas dan promosi.

Sebagai seorang pengemudi tanggungjawab yang harus diemban oleh seorang supir truck tidaklah mudah, pengemudi supir truk harus bertanggungjawab sepenuhnya terhadap keselamatan dirinya, muatan yang dibawa maupun pengguna jalan yang lain (Daulay, 2018). Selain itu kerja gilir bagi supir truk yang dibagi dalam 2 shift ini meliputi shift siang dan shift malam secara bergantian dengan pola kerja 6 hari kerja dan 24 jam istirahat saat mau berubah shift kerja. Hal ini menimbulkan gangguan dari irama ritme sirkadian yang dialami oleh supir truk tersebut. Fungsi dasar dari irama sirkadian adalah istirahat tidur dan bila terjadi gangguan irama sirkadian maka terjadi pula gangguan pada pola tidur (Simanjuntak, 2013). Sehingga akan mengakibatkan kekurangan tidur dan kelelahan yang berakibat kepada tingginya resiko kecelakaan dan rendahnya kepuasan kerja yang dialami supir truk.

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa pengemudi sopir truk yang mengatakan bahwa mereka merasa kelelahan dalam bekerja, hal ini dikarenakan jam kerja yang tidak teratur dan memiliki keterbatasan waktu untuk istirahat yang cukup sehingga menyebabkan utang tidur yang cukup besar. Melakukan aktivitas yang monoton dan sering mengemudi sendirian dengan kecepatan yang tinggi untuk mengejar waktu sehingga terkadang menyebabkan terjadinya kecelakaan. Selain itu tanggungjawab akan tugas-tugas sebagai sopir truk antar kota dan antar provinsi juga membuat para sopir truk jarang berkumpul dengan keluarga mereka. Pendapatan yang diterima oleh supir truk juga sangat minim bahkan

kadang tidak bisa menutupi kebutuhan keluarga, dan naik turunnya harga barang konsumsi. Keadaan seperti itu harus dihadapi oleh supir truk dan berbagai resiko yang menjadi ancaman setiap bekerja sehingga menimbulkan ketidakpuasan karyawan dalam bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara dan data empiris yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa supir truk di Kabupaten Klaten mengalami kepuasan kerja yang rendah dengan gejala-gejala seperti merasa kelelahan dalam bekerja, merasa jenuh dengan pekerjaan yang monoton, memiliki pola tidur yang tidak teratur, kurangnya waktu istirahat, jarang berkumpul dengan keluarga dan tingginya resiko kecelakaan dalam bekerja.

Selain fakta dilapangan yang menunjukkan bahwa supir truk memiliki kepuasan kerja yang rendah, penelitian mengenai kepuasan kerja penting dilakukan karena rendahnya kepuasan kerja dapat menimbulkan dampak negative terhadap kehidupan supir truk (Halim, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sujati (2018) ketika seorang karyawan tidak memperoleh kepuasan kerja maka ia tidak pernah mencapai kematangan psikologis, dan pada gilirannya akan menjadi frustrasi. Karyawan seperti ini akan sering melamiun, mempunyai semangat kerja yang rendah, cepat lelah dan bosan, emosinya tidak stabil, sering absen, dan melakukan kesibukan yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan yang harus dilakukan. Sedangkan karyawan yang mendapatkan kepuasan kerja biasanya mempunyai catatan kehadiran dan perputaran yang lebih baik, kurang aktif dalam kegiatan serikat karyawan, dan berprestasi kerja lebih baik daripada karyawan yang tidak

memperoleh kepuasan kerja. Oleh karena itu, kepuasan kerja mempunyai arti penting baik bagi kehidupan seseorang terutama pada supir truk karena memiliki tantangan resiko dan tanggungjawab yang sangat besar.

Menurut Nasution dkk., (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja meliputi: Pertama, faktor keterlibatan kerja, merupakan bentuk partisipasi dalam diri individu untuk berusaha semaksimal mungkin guna mencapai komitmen/target yang tinggi terhadap organisasi. Kedua, faktor beban kerja, merupakan jumlah kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh seseorang atau sekelompok orang selama periode waktu tertentu dalam keadaan normal. Ketiga, faktor budaya organisasi, merupakan suatu bentuk acuan interaksi para anggota organisasi dan bentuk acuan interaksi dengan pihak luar.

Seperti halnya kepuasan kerja pada umumnya, kepuasan kerja pada supir truk dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah beban kerja. Menurut (Rindorindo dkk., 2019) beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu. Selain itu, Purbaningrat dkk., (2015) mengatakan beban kerja merupakan sejumlah kegiatan yang membutuhkan keahlian dan harus dikerjakan dalam jangka waktu tertentu dalam bentuk fisik ataupun psikis. Wijaya (2017) menyatakan beban kerja mengacu pada seberapa besar tenaga, waktu, dan pemikiran yang harus dicurahkan oleh seorang pekerja untuk menyelesaikan tugas yang menjadi tanggungjawabnya.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa beban kerja berhubungan signifikan dengan kepuasan kerja (Mahendrawan & Indrawati, 2015; Purbaningrat dkk., 2015; Rindorindo dkk., 2019; Barahama dkk., 2019). Apabila individu mengalami beban kerja yang berlebihan akan berdampak pada kepuasan kerja yang rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi beban kerja yang ada akan semakin rendah kepuasan kerja. Barahama dkk., (2019) mengatakan rendahnya kepuasan kerja disebabkan oleh jumlah tenaga yang tidak sesuai, uraian tugas tidak jelas, dan waktu lamanya bekerja.

Menurut Harry G dkk., (dalam Iskandar, 2017) beban kerja dapat diukur melalui tiga aspek yaitu: *pertama, Time Load* (beban waktu), menunjukkan jumlah waktu yang tersedia dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring tugas. *Kedua, Mental Effort Load* (beban mental), yaitu menduga atau memperkirakan seberapa banyak usaha mental dalam perencanaan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas. *Ketiga, psychological stress load* (beban psikologis), yaitu mengukur jumlah resiko, kebingungan, frustrasi yang dihubungkan dengan performansi atau penampilan tugas.

Individu yang memiliki beban kerja ditandai dengan lemahnya konsentrasi dalam bekerja, waktu kerja yang sangat singkat menuntut dirinya untuk bekerja cepat, bekerja keras, dan bekerja secara berlebihan untuk menyelesaikan tugasnya sehingga membuatnya sangat sibuk dan merasa kelelahan dalam bekerja (Wijaya, 2017). Selain itu individu dengan beban kerja yang berat ditandai dengan munculnya stress dalam bekerja dan memiliki motivasi yang rendah (Barahama dkk., 2019).

Beban kerja yang terlalu berat atau kemampuan fisik yang terlalu lemah dapat mengakibatkan seorang pegawai menderita gangguan atau penyakit akibat kerja dan akan menurunkan kepuasan kerja pegawai (Mahendrawan & Indrawati, 2015). Selain itu, individu yang memiliki beban pekerjaan yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stress. Hal ini dapat disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, tingkat kecepatan kerja yang terlalu tinggi, dan volume pekerjaan yang terlalu banyak (Rindorindo dkk., 2019). Sedangkan beban kerja yang terlalu sedikit juga menimbulkan kebosanan yang mengakibatkan kurangnya perhatian pada pekerjaan sehingga secara potensial dapat membahayakan pekerjaan (Apriliana, 2018). Seharusnya beban kerja yang diberikan kepada seorang pengemudi supir truk sesuai dengan kemampuannya, karena beban kerja sangat berpengaruh pada tingkat stress seorang pekerja, terutama seorang pekerja yang bekerja dalam bidang mengemudi yang memiliki tanggungjawab dan resiko yang besar terhadap dirinya dan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pentingnya dilakukan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh beban kerja dan kepuasan kerja pada supir truk di Kabupaten Klaten. Hal ini sangat penting dilakukan untuk melihat keterkaitan teori dengan realitas yang terjadi, dan mengingat penelitian yang telah dilakukan terkait dengan subjek penelitian supir truk masih sangat dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan beban kerja terhadap kepuasan kerja pada supir truk di Kabupaten Klaten ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dan kepuasan kerja pada supir truk di Kabupaten Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dilihat secara teoritis maupun praktis. Berikut merupakan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pemahaman secara teoritis tentang pengaruh antara beban kerja dengan kepuasan kerja pada supir truk di Kabupaten Klaten.
- b. Memperkaya kajian penelitian psikologi, terutama pada bidang psikologi industry organisasi.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang beban kerja yang dapat menyebabkan meningkat/menurunnya kepuasan kerja pada supir truk di Kabupaten Klaten.



PDF WIZ

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara beban kerja dan kepuasan kerja pada supir truk di kabupaten klaten. Hal tersebut ditunjukkan melalui nilai koefisien korelasi = 0.237 ($p > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak. Penolakan hipotesis penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa beban kerja tidak selalu berdampak negatif terhadap kepuasan kerja. perbedaan hasil tersebut terletak pada dinamika persepsi pekerja dalam menilai pekerjaannya, apakah pekerja mempersepsikan sebagai tantangan pekerjaan atau hambatan dalam pekerjaan.

B. Saran

1. Bagi Supir Truk

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepuasan kerja dan beban kerja, serta ada penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa beban kerja tidak selalu berakibat buruk bagi kepuasan kerja, maka saya menyarankan kepada supir truk yang masih memiliki kepuasan kerja yang rendah untuk mengganti persepsi pada beban kerja menjadi sesuatu yang positif, misalnya menganggap bahwa beban kerja yang tinggi akan berdampak pada pendapatan yang juga tinggi. Hal tersebut dengan sendirinya akan meringankan beban psikologis dari supir truk.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang antara beban kerja dan kepuasan kerja pada supir truk, saya menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai persepsi pekerja pada pekerjaannya. Misalnya dengan meneliti faktor-faktor lain yang belum dibuktikan pada penelitian ini yaitu *job challenge* dan *job hindrance*.



PDF WIZ

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. (2014). Pengaruh komunikasi, motivasi, keahlian dan kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan koperasi sopir transportasi indonesia (Kosti Solo).
- Amalia, D. (2014). *Pengaruh Perceived Organizational Support, Motivasi Kerja dan Gender terhadap Kepuasan Kerja Pada Karyawan PT. Jasa Marga*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Apriliana, H. (2018). Hubungan antara kepribadian introvert dan beban kerja dengan stress kerja pada anggota kepolisian.
- Barahama, K. F., Katuuk, M., & Oroh, W. M. (2019). Hubungan Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Ruang Perawatan Dewasa Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Keperawatan*.
- Daulay, S. A. D. (2018). *Analisis Faktor Risiko Kelelahan Supir Bus Antar Kota Antar Provinsi (Akap) Di Perusahaan Palembang*.
- Depari, A. S. B. A. P. (2016). Pengaruh Tingkat Upah,Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Sopir Truk Pada PT.Semesta Transportasi Limbah Indonesia. *Administrasi Bisnis*.
- Halim, I. A. (2015). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Pada Kualitas Layanan Sopir Di Pt Usaha Jaya Gresik. *Agora*.
- Handayani, R. (2017). Gambaran Kelelahan Kerja pada Awak Mobil Tangki di Terminal Bahan Bakar Minyak PT. Pertamina (Persero) Medan Group Labuhan Deli. *Universitas Sumatera Utara*.
- Iskandar. (2017). *Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stres Kerja Prajurit Yonif 403*. Universitas Mercu Buana.
- Kristanto, A. (2013). Kajian faktor risiko yang berhubungan dengan kelelahan pegemudi Truk Trailer di PT AMI.
- Mahendrawan, I. G., & Indrawati, A. D. (2015). Pengaruh Beban Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja PT. Panca Dewata Denpasar. *Jurnal Manajemen Unud*, 4(11).
- Musdalifah, D. (2017). Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Room Attendant di KTM Resort Batam Kepulauan Riau. *Jurnal JOM FISIP*, 4(3), 43. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nasution, Erni Hayati. Musnadi, S. F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Pegawai Kanwil Direktorat

Jendral Kekayaan Negara Aceh. *Jurnal Magister Manajemen*, 2(1)

- Paramitadewi, K. F. (2017). Pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja pegawai Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Unud*.
- Prestawan, A. (2010). *Hubungan antara kepuasan kerja dan disiplin kerja dengan produktivitas kerja karyawan asuransi jiwa bersama bumiputera surakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Purbaningrat Yo, P., & Surya, I. (2015). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Rindorindo, R. P., & Murni, Sri. Trang, I. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Stress Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Hotel Gran Puri, 7(4).
- Simanjuntak, Johannes P H. Widjasena, B. (2013). Olah Raga Mempengaruhi Tingkat Kewaspadaan Supir Dump Truck Shift Malam Kontraktor Tambang Batubara. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 178–188. <https://doi.org/10.14710/jpki.8.2>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujati, Y. G. G. (2018). *Kepuasan Kerja: Arti Penting, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, dan Implikasinya bagi Organisasi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Turangan, J. A. (2014). Kepuasan Kerja Dan Komitmen Keorganisasian Perputaran Karyawan Dalam Perusahaan. *Business & Management Journal Bunda Mulia*, 10(1).
- Wijaya, A. (2017). Pengaruh Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja. *Parsimonia ISSN 2355-5483*, 4(3).
- Yovi, E. Y. (2019). Status Ergonomi Pekerja Sektor Kehutanan di Indonesia: Kelelahan Fisik-Mental-Sosial, Kepuasan Kerja, Konsep Sumber Bahaya, dan Konsep Biaya Kecelakaan, 150.